

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terkait evaluasi aktivitas pengendalian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian pada PT. P, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dicantumkan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Aktivitas di siklus pembelian yang dilakukan oleh PT. P adalah sebagai berikut:

- a. Pada aktivitas pemesanan barang, dimulai dari Gudang (Bahan Baku) yang melakukan pengecekan jumlah persediaan. Jika jumlah persediaan sudah mencapai *reorder point*, maka Gudang (Bahan Baku) akan melakukan permintaan barang kepada Kepala Departemen Operasional. Apabila Kepala Departemen Operasional tidak ada maka yang melakukan persetujuan permintaan barang adalah Kepala Departemen Gudang.

Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Departemen Operasional atau Kepala Departemen Gudang, karyawan bagian gudang bahan baku melakukan pencatatan permintaan pembelian barang ke dalam *software*. Karyawan bagian gudang bahan baku menginformasikan kepada Bagian Pembelian, sebelum dibuat *purchase order* Kepala Bagian *Finance & Accounting* atau penjabat lebih atas akan me-*review* permintaan pembelian. Jika permintaan pembelian tidak disetujui maka mereka akan memberikan penjelasan. Sebaliknya, jika permintaan disetujui maka Kepala Bagian Pembelian melakukan negosiasi harga dengan pihak *supplier*. Jika harga yang ditawarkan *supplier* sudah sesuai dengan kesepakatan PT. P, maka Bagian Pembelian akan membuat *purchase order* (PO) melalui *software* dan Kepala Bagian Pembelian mengotorisasi PO tersebut, dengan ditandatangani oleh Kepala

Bagian Pembelian. PO kemudian dikirimkan kepada *supplier* via *e-mail* oleh Bagian Pembelian dan dicetak sebanyak 1 rangkap.

- b. Pada aktivitas persetujuan tagihan pemasok, PT. P merupakan suatu perusahaan yang melakukan pembelian barang impor berupa bahan baku ke luar negeri. PT. P akan meminta kepada seluruh *supplier* untuk menggunakan *letter of credit* (L/C) sebagai transaksi mereka untuk pembelian impor. Pihak *supplier* akan mengirimkan *sales contract* kepada kepala bagian pembelian. Kepala bagian pembelian akan membandingkan *sales contract* dengan *purchase order*. Jika tidak sesuai, maka Kepala Bagian Pembelian menginformasikan kembali kepada *supplier* bahwa *sales contract* tidak sesuai dengan *purchase order*. Sedangkan, jika sudah sesuai, maka Kepala Bagian Pembelian akan menginformasikan kepada Kepala Bagian *Finance & Accounting* untuk dibuatkan *Letter of Credit* (L/C). PT. P. juga harus membayar bea cukai (*duty tax*) kepada Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kementerian Keuangan. *Duty tax* ini akan menjadi bukti untuk nanti saat penerimaan barang di pelabuhan.
- c. Pada aktivitas penerimaan barang, bagian gudang (penerimaan barang) akan menerima dan bongkar muat pesanan. Bagian gudang (penerimaan barang) akan mencocokkan *purchase order* dan *packing list*. Apabila ada kesalahan dalam hal kuantitas maupun kualitas, bagian gudang (penerimaan barang) akan menginformasikan kepada kepala bagian pembelian. Pada saat penerimaan barang, bagian gudang (penerimaan barang) membuat dokumen *receiving report* (surat tanda terima barang) ke dalam *software* digunakan untuk mengetahui barang telah diterima.
- d. Pada tahap pembayaran, bagian Akuntansi akan merekap tagihan yang akan jatuh tempo pada tanggal pembayaran dan kemudian menyerahkan kepada Kepala Bagian *Finance & Accounting* yang nanti akan dilakukan pembayaran ke dalam sistem *klik* BCA. Bagian Akuntansi juga membuat dokumen khusus secara internal dengan

membuat faktur pembelian. Selanjutnya pembayaran akan diotorisasi oleh Kepala Departemen *Finance & Accounting*.

2. Aktivitas pengendalian di siklus pembelian yang dilakukan oleh PT. P dinilai belum cukup memadai berdasarkan kerangka *COSO's ERM*, yang ditunjukkan dengan hal-hal sebagai berikut:
  - a. *Proper authorization of transactions and activities* belum dijalankan dengan baik pada beberapa tahap siklus pembelian PT. P. Belum ada otorisasi atas persetujuan tagihan pemasok yang dilakukan oleh Kepala Bagian *Finance & Accounting* dari Kepala Bagian Pembelian, bisa menyebabkan kepala Bagian pembelian memanipulasi tagihan *supplier* dan menyetujui pembayaran atas pembelian fiktif. Pada aktivitas penerimaan barang, bagian Gudang (Penerimaan Barang) secara penuh melakukan otorisasi, pemeriksaan dan pencatatan serta pada penyimpanan barang di gudang tidak ada otorisasi khusus sehingga dapat menimbulkan risiko pencurian dan kehilangan barang menjadi besar.
  - b. *Segregation of duties* belum dijalankan dengan baik pada beberapa tahap siklus pembelian di PT. P. Terjadi perangkapan fungsi oleh bagian Gudang (Bahan Baku), yaitu menjalankan fungsi *recording* dan *custody* di tahap permintaan barang serta penyimpanan barang, yang menimbulkan risiko kecurangan oleh bagian Gudang (Bahan Baku) seperti melakukan manipulasi data persediaan dan melakukan pencurian barang. Selain itu, terjadi perangkapan fungsi oleh bagian Gudang (Penerimaan Barang), yaitu menjalankan fungsi *authorization* dan *recording* pada tahap penerimaan barang, sehingga menimbulkan risiko terjadinya kecurangan seperti kehilangan barang, pencurian barang dan manipulasi data.
  - c. *Project development and acquisition controls* pada aktivitas pembelian di PT. P belum dijalankan dengan baik. Meskipun sistem informasi PT. P telah dilakukan dengan *software* akan tetapi beberapa aktivitas PT. P juga masih dilakukan secara manual dan menggunakan *Microsoft*

*excel*. Sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dalam mencatat dan menghitung (human error) menjadi besar.

- d. *Change management controls* pada aktivitas pembelian di PT. P belum dijalankan dengan baik. PT. P belum melakukan pembaharuan sistem informasi meskipun sudah terotomatisasi dengan *software*. Namun, apabila PT. P melakukan pembaharuan sistem informasi maka dapat memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang ada pada setiap aktivitas pembelian.
  - e. *Safeguarding asset, records, and data* pada aktivitas pembelian PT. P belum dijalankan dengan baik. Hal ini dikarenakan, PT. P telah menggunakan *software* maka harus ada pembatasan akses secara keseluruhan agar tidak menimbulkan kehilangan data yang dilakukan oleh karyawan PT. P.
  - f. *Independent checks on performance* pada aktivitas pembelian PT. P belum dijalankan dengan baik. Hal ini dikarenakan PT. P belum terdapat karyawan yang independen dalam melakukan pemeriksaan kinerja. hal ini bisa menimbulkan risiko kecurangan yang dilakukan oleh karyawan tersebut untuk memanipulasi data.
3. Aktivitas pengendalian yang dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian PT. P berdasarkan *COSO' ERM* yaitu dengan cara menerapkan ketujuh prosedur aktivitas pengendalian dengan baik pada setiap aktivitas pembeliannya. Aktivitas pengendalian sendiri bertujuan untuk memastikan bahwa penanganan risiko benar dilakukan PT. P dan mencegah terjadinya kesalahan dalam pemberian informasi. Jika PT. P tidak melakukan aktivitas pengendalian dengan baik pada aktivitas pembelian maka kemungkinan terjadi risiko yang tidak diharapkan PT. P menjadi besar dan menyebabkan kesalahan dalam pemberian informasi terkait pembelian. Akibatnya, PT. P mengambil keputusan pembelian barang yang salah dan dapat menghambat efektivitas siklus pembelian PT. P. Dengan demikian, PT. P perlu melakukan aktivitas pengendalian dengan baik untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian.

Pertama, PT. P perlu menerapkan prosedur *proper authorization of transactions and activities* dengan baik. Karyawan yang melakukan otorisasi

harus berwenang sehingga aktivitas atau transaksi dapat benar. Selain itu, terkait dengan *segregation of duties* PT. P perlu memisahkan fungsi akuntansi antara *authorization*, *recording*, dan *custody*. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko kecurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan. Lalu, adanya *project development and acquisition controls* dan *change management controls* terkait dengan sistem informai dapat membantu PT. P untuk melakukan pengolahan data dengan lebih efektif.

Selanjutnya, adanya *design and use of document and records* yang memadai juga dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dan membantu karyawan untuk memahami dokumen dengan baik, PT. P perlu melakukan *safeguarding assets, records, and data* yang baik agar tidak terjadi kehilangan data, dokumen dan asetnya. Prosedur terakhir yaitu *independent check on performance*. Hal ini bertujuan untuk memastikan aktivitas yang dilakukan sudah akurat dan memastikan kecil kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, berikut adalah bebarap saran yang dapat membantu PT. P untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian:

1. Pada aktivitas pengendalian *proper authorization of transactions and activites*, PT. P disarankan agar melakukan otorisasi secara tertulis berupa tanda tangan atau inisial nama sebagai bukti bahwa otorisasi telah dilakukan. Seperti halnya pada aktivitas persetujuan tagihan pemasok, sebaiknya otorisasi *invoice* juga dilakukan oleh Kepala Bagian *Finance & Accounting* berupa tanda tangan atau inisial nama. Selain itu, pada aktivitas penerimaan barang disarankan agar Kepala Departemen Gudang yang melakukan otorisasi khusus terkait proses penyimpanan barang.
2. PT. P disarankan untuk menambah admin bagian Gudang (Penerimaan Barang) dan karyawan gudang (Bahan Baku) pada struktur organisasinya serta memperbaiki deskripsi pekerjaan setiap karyawannya terkait dengan siklus pembelian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya perangkapan tugas dan setiap karyawan dapat fokus pada tanggung jawab yang dimilikinya. Bagian Gudang (Penerimaan Barang) sebaiknya dipisah fungsinya terkait dengan

penerimaan barang. Lalu, bagian Gudang (Bahan Baku) sebaiknya dipisahkan dengan yang mencatat dan menjaga barang.

3. Terkait dengan *project development and acquisition controls* serta *change management controls* terkait dengan sistem informasi yang dijalankan pada siklus pembeliannya. PT. P. agar dapat memaksimalkan penggunaan *software* untuk membantu karyawan dalam *penginputan* dan pengolahan data terkait aktivitas pembelian yang dilakukan. Dengan adanya sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dapat memverifikasi kebenaran sumber informasi pembelian PT. P.
4. Terkait *safeguarding assets, records, and data*. PT. P sebaiknya melakukan pengawasan oleh Kepala Gudang di gudang penyimpanan. Hal ini bertujuan untuk memantau arus keluar masuk barang dan mencegah risiko kehilangan barang serta mempermudah kepala gudang untuk mengelola kartu stok.
5. Menerapkan pemeriksaan independen yang dilakukan pejabat lebih atas di setiap aktivitas pembelian yang dilakukan. Selain itu bagian akuntansi melakukan rekonsiliasi dengan bank. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelian yang dilakukan pada PT. P sudah berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Accurate*. (2021, April 28). Pengertian Inflasi, Penyebab, Dampak, Perhitungannya, dan Cara Mengatasinya. Retrieved April 28, 2021, from Accurate Web Site: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-inflasi/>
- Arens, A. A. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Intergrated Approach 16th Edition*. Harlow: Pearson Education.
- Bank Indonesia*. (2021, April 15). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan. Retrieved April 15, 2021, from BI Web site: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_233321.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_233321.aspx)
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. (2013). *Accounting Information Systems (Eleventh ed.)*. New Jersey: Pearson.
- Cerdasco*. (2020, September 2020). Sektor Eksternal. Retrieved April 24, 2021, from *cerdasco*: <https://cerdasco.com/sektor-eksternal/>
- Cermati*. (2019, Agustus 9). Inflasi: Pengertian, Penyebab, Rumus Menghitung, dan Dampaknya ke Ekonomi RI. Retrieved April 28, 2021, from <https://www.cermati.com/artikel/inflasi-pengertian-penyebab-rumus-menghitung-dan-dampaknya-ke-ekonomi-ri#:~:text=Jika%20harga%20barang%20dan%20jasa,barang%20dan%20jasa%20secara%20umum.>
- CNN Indonesia*. (2021, April 4). Sri Mulyani Revisi Pertumbuhan Ekonomi 2021 Jadi 5,3 Persen. Retrieved April 4, 2021, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210215200346-532-606587/sri-mulyani-revisi-pertumbuhan-ekonomi-2021-jadi-53-persen>
- Ekonomi*. (2021, April 28). Ekonomi 2021 Pulih, Ini Sektor yang Potensial Tumbuh. Retrieved April 28, 2021, from *Republika* Web Site: <https://www.republika.co.id/berita/qnhax1383/ekonomi-2021-pulih-ini-sektor-yang-potensial-tumbuh>
- Feronika, E. (2020, January 3). *Media Neliti*. Retrieved from *Media Neliti* Web site: <https://media.neliti.com/media/publications/332928-pengaruh-inflasi-terhadap-pertumbuhan-ek-ead63671.pdf>
- Helmes, G. (2017). *Purchasing, Inventory, and Cash Disbursements: Common Frauds and Internal Control*. Durham: Wiley.
- Herawati. (2002). Perbandingan penggunaan metode-metode penilaian persediaan dihubungkan dengan laba kotor perusahaan suatu kasus pada perusahaan "S", Bandung. *Repository Unpar*.

- Kemenkeu.* (2021, April 15). Triwulan III 2020, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tunjukkan Perbaikan Signifikan. Retrieved April 15, 2021, from Kemenkeu Website: [https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-triwulan-iii-2020-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tunjukkan-perbaikan-signifikan/#:~:text=%E2%80%9CPada%20triwulan%20III%202020%2C%20perekonomian,%2C32%25%20\(YoY\).&text=Angka%20pertumbuhan%209%2C8%25%20dari](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-triwulan-iii-2020-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tunjukkan-perbaikan-signifikan/#:~:text=%E2%80%9CPada%20triwulan%20III%202020%2C%20perekonomian,%2C32%25%20(YoY).&text=Angka%20pertumbuhan%209%2C8%25%20dari)
- Kemkes.* (2021, April 7). Ajak Berdamai dengan Covid-19 Pemerintah: Bukan Bearti Menyerah. Retrieved April 7, 2021, from Kemkes Web Site: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200516/4433900/ajak-berdamai-covid-19-pemerintah-bukan-berarti-menyerah/>
- Liputan6.* (2021, February 22). Indeks Manufaktur Indonesia Naik ke Level 51,3 di Desember 2020. Retrieved February 22, 2021, from Liputan 6 Web Site: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4448603/indeks-manufaktur-indonesia-naik-ke-level-513-di-desember-2020>
- Liputan6.* (2021, April 15). Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021, dari Bank Dunia hingga Oxford. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4446937/prediksi-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2021-dari-bank-dunia-hingga-oxford>
- Liputan6.* (2021, April 7). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Minus, Pengusaha Mulai Was-Was. Retrieved April 7, 2021, from Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4324529/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-minus-pengusaha-mulai-was-was/>
- Liputan6.* (2021, April 7). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5,3 Persen di 2021 Bukan Mimpi, Ini Pendorongnya. Retrieved April 7, 2021, from Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4525944/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-53-persen-di-2021-bukan-mimpi-ini-pendorongnya>
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management (2nd ed.)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Nasional Kontan.* (2021, February 22). HIS Markit: Sektor manufaktur masih tetap dalam proses pemulihan. Retrieved February 22, 2021, from Nasional Kontan Web Site: <https://nasional.kontan.co.id/news/ihs-markit-sektor-manufaktur-masih-tetap-dalam-proses-pemulihan>
- Prabowo, A., & Heriyanto, S. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik( E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 02, No.2*, 1-9.
- Romney, M. B. (2018). *Accounting Information Systems*. London: Pearson.

Sekaran, U. &. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley Sons Ltd.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.